

Optimalisasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman dengan DNS Nawala

Devi Yunita
Universitas Pamulang

Maulana Fansyuri
Universitas Pamulang

Khoirunnisya
Universitas Pamulang

Shelvi Eka Tassia
Universitas Pamulang

Nurhasanah
Universitas Pamulang

Abstract

The Internet is a global communication and information network that offers various benefits. With the ability and willingness to utilize it, users can easily, quickly, and cheaply communicate worldwide. However, the Internet has positive and negative sides, primarily because user behavior is often related to exposure to less helpful material. The Healthy and Safe Internet (INSAN) Program, initiated by the Indonesian Ministry of Communication and Information (Kemkominfo), aims to socialize Internet use in a healthy and safe way. Community service activities were carried out with the youth organization Karang Taruna RW 007, Bakti Jaya, South Tangerang to support this program. This activity aims to encourage the community, especially the younger generation, to be wiser in using the Internet as a communication medium while limiting themselves from negative influences circulating in cyberspace. Implementing DNS Nawala is expected to help the community filter negative content on the Internet.

Keywords: DNS Nawala; INSAN; Internet; Negative; PKM

Abstrak

Internet adalah jaringan komunikasi dan informasi global yang menawarkan berbagai manfaat. Dengan kemampuan dan kemauan untuk memanfaatkannya, pengguna dapat dengan mudah, cepat, dan murah berkomunikasi ke seluruh dunia. Namun, internet memiliki sisi positif dan negatif, terutama karena perilaku pengguna sering kali berkaitan dengan paparan materi yang kurang bermanfaat. Program Internet Sehat dan Aman (INSAN), yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo), bertujuan untuk menyosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman. Dalam rangka mendukung program ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bersama organisasi pemuda Karang Taruna RW 007, Bakti Jaya, Tangerang Selatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, agar lebih bijak dalam memanfaatkan internet sebagai media komunikasi sekaligus mampu membatasi diri dari pengaruh negatif yang beredar di dunia maya. Implementasi DNS Nawala diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyaring konten-konten negatif di internet.

Kata kunci: DNS Nawala; INSAN; Internet; PKM

1. Pendahuluan

Internet adalah jaringan komunikasi dan informasi global. Banyak manfaat yang bisa Internet adalah jaringan komunikasi dan informasi global yang menawarkan berbagai manfaat berkat kemampuannya dalam memfasilitasi interaksi dan akses informasi secara luas. Dengan menggunakan internet, aktivitas seperti surat-menyurat menjadi lebih mudah, murah, dan cepat, memungkinkan komunikasi di seluruh dunia tanpa batasan waktu dan jarak [3]. Selain itu, saja, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mendapatkan dan berbagi data dengan segera.

Internet tidak lepas dari sisi negatif dan positifnya. Perilaku saat menggunakan media berita online erat kaitannya dengan materi yang sedikit banyak bersifat negatif. Semakin ceroboh dan kurang berhati-hati dalam menggunakan internet, semakin besar kemungkinan terpengaruh oleh materi negatif di internet. Untuk alasan ini, penggunaan internet yang sehat sangat penting. Internet yang sehat adalah semua tentang aktivitas berbasis internet yang memiliki nilai positif bagi pengguna dan orang lain. Internet yang sehat adalah upaya atau ajakan kepada komunitas Internet untuk menggunakan Internet dalam hal-hal yang positif.

Penyalahgunaan internet untuk mengakses situs-situs pornografi semakin marak dan menjadi masalah yang sangat memprihatinkan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap aktivitas remaja saat menggunakan internet atau karena belum terbentuknya kesadaran di kalangan remaja untuk menggunakan internet secara bijaksana.

Untuk mencegah permasalahan tersebut, orang tua perlu terus menanamkan kesadaran pada anak mengenai pentingnya penggunaan internet yang sehat. Selain itu, pendampingan dari orang tua saat anak mengakses internet juga sangat diperlukan, mengingat tidak adanya filter atau penyaringan informasi yang tersedia di dunia maya.

Sebagian besar pengguna internet di Indonesia adalah anak-anak dan pemuda, dengan rentang usia 12–34 tahun, seperti yang diungkapkan dalam penelitian Andi Irwan [1]. Dengan semakin banyaknya pemuda yang mengakses internet, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi dampak negatifnya, seperti memberikan pemahaman mengenai risiko penggunaan internet yang tidak bijak dan melakukan pengawasan terhadap aktivitas mereka di dunia maya. Media sosial seperti WhatsApp, Twitter, dan Instagram memainkan peran penting dalam aktivitas pemuda, tidak hanya sebagai sarana komunikasi tetapi juga sebagai platform untuk berbagi informasi.

Menurut Michele L. dkk. [2], akses bebas pemuda terhadap internet berdampak signifikan pada pola pikir dan perilaku mereka, baik di dunia maya maupun dunia nyata. Kasus-kasus terkait pengaruh negatif dari penggunaan internet menjadi salah satu subjek penting untuk diteliti, mengingat potensi dampak buruk yang dapat ditimbulkan jika internet digunakan secara tidak bijak. Penelitian mengenai kasus ini sangat diperlukan untuk memahami dan mengatasi masalah yang mungkin timbul, serta untuk mengembangkan strategi guna memastikan penggunaan internet yang sehat dan produktif di kalangan pemuda.

Beberapa penelitian, termasuk yang dilakukan oleh Nurdin Abd Halim [3], membahas dampak negatif penggunaan internet di kalangan remaja yang dikhawatirkan dapat merusak generasi mendatang. Hal ini disebabkan oleh konten di internet yang sangat bebas dan sulit untuk disaring. Menurut Nurdin, tingkat kejahatan siber saat ini meningkat tajam, seperti kasus pornografi, penipuan, perjudian, pencurian data, penyesatan opini, dan lainnya. Berbagai potensi negatif ini menjadi ancaman serius bagi pengguna internet, yang mayoritasnya adalah remaja.

Sebagai langkah antisipasi, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) mencanangkan program Internet Sehat dan Aman (INSAN). Program ini bertujuan untuk menyosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman dengan mengajarkan etika berinternet melalui melibatkan berbagai elemen masyarakat [4]. Kegiatan sosialisasi program INSAN dilakukan melalui roadshow dan forum diskusi, dengan memanfaatkan berbagai media seperti tatap muka, internet, televisi, radio, media cetak, media luar ruang, hingga animasi.

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Remaja Karang Taruna RW 007 Bakti Jaya, Tangerang Selatan. Alasan diadakannya kegiatan ini adalah dikarenakan penggunaan internet sehat di kalangan remaja, khususnya dalam organisasi karang taruna, sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter positif dan pengembangan potensi diri. Di era digital ini, internet menyediakan akses informasi yang luas, namun juga membawa risiko seperti penyebaran hoaks, *cyberbullying*, dan terpaparnya konten negatif. Dengan edukasi yang tepat, karang taruna dapat memanfaatkan internet secara bijak untuk menginspirasi,

memperkuat nilai kebersamaan, dan mendorong partisipasi aktif di masyarakat. Literasi digital yang baik akan membantu remaja dalam mengelola penggunaan internet, mencegah dampak negatif, dan memanfaatkan teknologi untuk pemberdayaan komunitas.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang pentingnya penggunaan internet secara sehat dan bijak, khususnya dalam konteks organisasi karang taruna. Dengan memberikan edukasi tentang literasi digital, diharapkan remaja dapat menghindari risiko seperti penyebaran informasi palsu dan konten negatif, serta memanfaatkan internet untuk mendukung pengembangan diri dan kontribusi positif kepada masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan ini berupa kegiatan yang mencakup pengenalan dan pelatihan dalam penerapan DNS Nawala untuk memfilter jaringan internet. Kegiatan ini mencakup penyampaian materi tentang pengenalan awal yaitu Internet Sehat dan DNS Nawala. Materi pertama memberikan penjelasan tentang internet dan perkembangan teknologi, dampak positif dan negatif dari internet serta internet sehat. Materi kedua membahas tentang penggunaan DNS, yakni definisi dan fungsi DNS, cara kerja DNS, kelebihan menggunakan DNS, dan DNS Nawala beserta fitur-fiturnya. Selain menjelaskan tentang cara, fitur, dan kelebihan dari DNS Nawala, para peserta juga diikutsertakan dalam instalasi dan penggunaan DNS Nawala pada gadget masing-masing peserta.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan antara lain: (a) melakukan studi literatur mengenai konsep internet sehat dan aman, (b) memperdalam pengetahuan tentang DNS Nawala melalui studi pustaka, (c) menyusun materi dan bahan pelatihan untuk pengaturan DNS Nawala, (d) menentukan waktu pelaksanaan dan durasi kegiatan bersama tim pelaksana, (e) menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan berlangsung, serta (f) melakukan simulasi dan latihan awal untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan secara langsung.

2.1 Pelaksanaan Hari Pertama

Kegiatan dimulai pukul 08.00 hingga selesai dengan fokus pada pemberian pemahaman tentang penggunaan internet secara sehat dan aman menggunakan DNS Nawala.

2.2 Pelaksanaan Hari Kedua

Peserta dibimbing untuk melakukan simulasi penggunaan DNS Nawala. Dalam tahapan ini, peserta diajarkan langkah-langkah konfigurasi DNS Nawala secara praktis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Buka Pengaturan Jaringan
 - a. Klik kanan pada ikon Network atau Wi-Fi di taskbar, kemudian pilih Open Network & Internet settings.
 - b. Di jendela yang terbuka, pilih Change adapter options.
2. Pilih Koneksi yang Digunakan
 - a. Pilih koneksi jaringan yang sedang digunakan (misalnya, Wi-Fi atau Ethernet).
 - b. Klik kanan pada koneksi tersebut dan pilih Properties.
3. Atur DNS Server
 - a. Di jendela Properties, cari dan pilih Internet Protocol Version 4 (TCP/IPv4), lalu klik Properties.
 - b. Pada bagian bawah, pilih Use the following DNS server addresses.

- c. Masukkan alamat DNS Nawala sebagai berikut:
 - Preferred DNS server: 180.131.144.144
 - Alternate DNS server: 180.131.145.145
4. Simpan Pengaturan
 - a. Setelah memasukkan alamat DNS, klik OK untuk menutup jendela Properties.
 - b. Klik Close pada jendela jaringan untuk menyelesaikan konfigurasi.
5. Restart Koneksi Jaringan: Putuskan dan sambungkan kembali koneksi jaringan atau *restart* komputer untuk memastikan pengaturan DNS Nawala sudah aktif.
6. Verifikasi DNS: Untuk memeriksa apakah konfigurasi DNS Nawala sudah berfungsi, coba akses situs yang diblokir oleh DNS Nawala (misalnya, situs perjudian atau konten dewasa). Jika konfigurasi berhasil, situs-situs tersebut tidak akan bisa diakses.

2.3 Pelaksanaan Hari Ketiga

Pada hari ketiga, kegiatan berfokus pada evaluasi materi yang telah disampaikan kepada peserta. Peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, yang kemudian akan dijawab secara langsung oleh narasumber. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan aplikasi Zoom. Sasaran dari program pengabdian masyarakat yang di tuju adalah Remaja Karang Taruna RW 007, Bakti Jaya, Tangerang Selatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mendapat sambutan yang sangat baik dari anggota Karang Taruna RW 007 Bakti Jaya. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyimak dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, mereka juga mendapatkan pelatihan langsung mengenai cara menggunakan DNS Nawala. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1–3 merupakan tahap awal kegiatan PKM yang terdiri dari pembukaan kegiatan, sambutan dari ketua pelaksana PKM, dan sambutan dari ketua karang taruna. Para peserta dari kegiatan ini adalah Remaja Karang Taruna RW 007, Bakti Jaya, Tangerang Selatan yang ditunjukkan pada Gambar 1. Proses selanjutnya adalah sambutan dari ketua pelaksana yang diberikan oleh ibu Devi Yunita, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Setelah sambutan dari ketua pelaksana, proses selanjutnya adalah sambutan yang dilakukan oleh ketua karang taruna yang diberikan oleh Bapak Rudiansyah, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 4 dan 5 mengilustrasikan penyampaian materi mengenai DNS Nawala serta cara menggunakan DNS Nawala yang disampaikan oleh Bapak Maulana Fansyuri. Pada materi ini, dijelaskan definisi dan fungsi DNS Nawala serta keuntungan menggunakan DNS Nawala. Pada pemaparan materi ini juga dijelaskan proses konfigurasi DNS Nawala dan diikuti juga oleh para peserta kegiatan.

Gambar 6 menampilkan sesi terakhir dari kegiatan, yang berlangsung setelah seluruh materi disampaikan dan sesi tanya jawab selesai dilaksanakan. Gambar tersebut menggambarkan momen penutupan yang menandai berakhirnya seluruh rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Ilustrasi ini juga menjadi simbol kesimpulan acara, menutup dengan kesan positif atas keberhasilan kegiatan yang telah dijalankan.



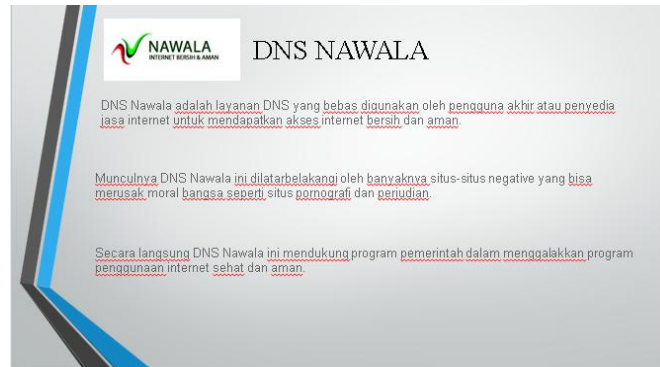
Gambar 1. Pembukaan Acara Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat



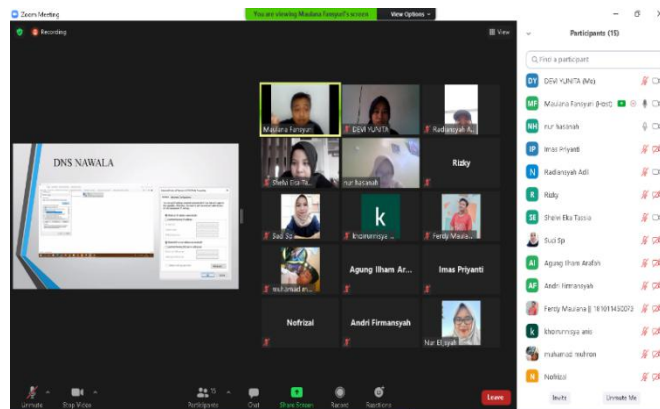
Gambar 2. Sambutan dari Ketua Pelaksana PKM



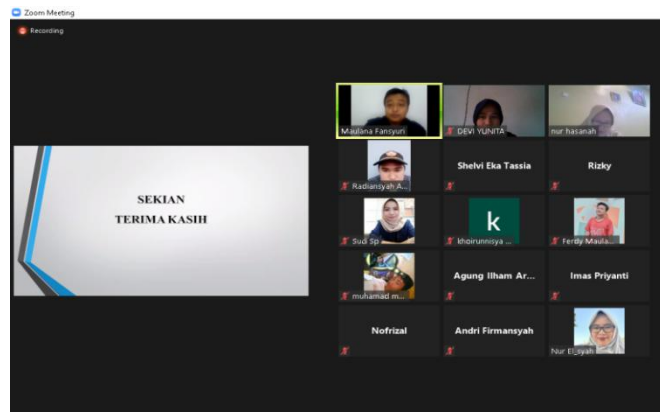
Gambar 3. Sambutan Dari Ketua Karang Taruna



Gambar 4. Materi DNS Nawala



Gambar 5. Pemaparan Materi DNS Nawala



Gambar 6. Penutup

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat sejumlah poin analisis yang bisa diidentifikasi berdasarkan pemahaman, partisipasi, serta dampak langsung dari kegiatan ini terhadap masyarakat yang terlibat.

- a. Partisipasi dan Pemahaman Peserta
 - 1) Jumlah Peserta: 20 orang.
 - 2) Pemahaman Awal: 30% peserta memiliki pengetahuan tentang DNS dan risiko konten negatif.
 - 3) Peningkatan Pemahaman: Setelah pelatihan, 85% peserta memahami konfigurasi DNS Nawala dan pentingnya keamanan internet.

- b. Implementasi dan Aplikasi Praktis
 - 1) Penggunaan DNS Nawala: 18 peserta berhasil mengonfigurasi DNS selama pelatihan, dua minggu kemudian, 14 peserta (70%) masih menggunakan DNS Nawala.
 - 2) Kepuasan: 90% peserta merasa pelatihan ini bermanfaat dalam meningkatkan keamanan penggunaan internet di rumah.
- c. Dampak Terukur
 - 1) Penurunan Akses ke Konten Negatif: 75% peserta melaporkan bahwa DNS Nawala berhasil memblokir situs negatif.
 - 2) Rasa Aman: 80% peserta merasa lebih aman dalam menggunakan internet, khususnya untuk anak-anak.
- d. Indikator
 - 1) Pre-test Pengetahuan: 30%.
 - 2) Post-test Pengetahuan: 85%.
 - 3) Penggunaan DNS setelah dua minggu: 70%.
 - 4) Kepuasan Peserta: 90%.
- e. Tindak Lanjut
 - 1) Kesulitan Teknis: Beberapa peserta mengalami kesulitan dengan konfigurasi teknis.
 - 2) Rencana: Menyediakan panduan visual dan sesi tambahan terkait keamanan siber.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan DNS Nawala dalam mengamankan akses internet, mengurangi paparan konten negatif, dan menciptakan rasa aman bagi peserta dan keluarganya.

4. Kesimpulan

Dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Karang Taruna RW 007, Bakti Jaya, Tangerang Selatan, dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat dapat lebih memahami pentingnya penggunaan internet sehat dan aman sebagai media informasi, dengan peningkatan pemahaman yang signifikan dari 30% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan. Dengan menerapkan DNS Nawala pada gadget masing-masing, pengguna internet dapat lebih terbantu terhindar dari konten-konten negatif yang tersebar di internet. Hal ini terbukti dari 75% peserta yang melaporkan keberhasilan DNS Nawala dalam memblokir situs negatif serta 70% peserta yang masih menggunakan DNS tersebut dua minggu setelah pelatihan. Selain itu, 90% peserta menyatakan kepuasan mereka terhadap pelatihan, yang meningkatkan keamanan penggunaan internet di rumah mereka.

Daftar Pustaka

- [1] Andi Irawan, Aktivitas Anak - Anak Dan Pemuda Dalam Penggunaan Internet, CyberSecurity dan Forensik Digital, Vol 1 No 2, 2018
- [2] Michele L., Ybarra., Alexnder,C, Depressive symptomatology, youth Internet use, and online interactions: a national survey, journal of Adolescent health, V36 , p 9 –18, 2015
- [3] Nurdin Abd Halim, Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman, Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 3, September 2015
- [4] Fajar Hidayanto dan Mohammad Zidni Ilmi, Pentingnya Internet Sehat, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol 4, No 1, 2015
- [5] Agus darmawan, Mei Lestari dan Yuni Wibawati, Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat Bagi Remaja Karang Taruna, Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 02 No. 02, 2019

Afiliasi:

Devi Yunita^{1,*}, Maulana Fansyuri², Khoirunnisya³, Shelvi Eka Tassia⁴, Nurhasanah⁵

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Email : ^{1,*}dosen00846@unpam.ac.id, ²dosen02359@unpam.ac.id, ³dosen01768@unpam.ac.id,
⁴dosen02386@unpam.ac.id, ⁵dosen01123@unpam.ac.id